



ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://jurnal.umi.ac.id/index.php/baliresa/0901202403>**PKM Business Plan bagi Kelompok Majelis Takim****Tenriwaru, Andi Nurwanah² Haerdiansyah Syahnur³**¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim IndonesiaEmail Penulis Korespondensi (*): tenriwaru@umi.ac.idtenriwaru@umi.ac.i ¹ andi.nurwanah@umi.ac.id², : haerdiansyah@umi.ac.id³
(081354303130))**Abstract**

A business plan is a crucial document utilized by both external and internal audiences of a company. For instance, if the business plan is intended to attract investments, the company must articulate its plans to convince investors and creditors. While immensely beneficial for new businesses, every company should have a business plan. Ideally, this plan should be reviewed and updated periodically to assess whether goals have been achieved or have changed and evolved. This outreach program will teach the creation of a Business Plan to members of the Majelis Taklim as knowledge of business planning can support them in developing businesses, thus enhancing the welfare of members and families overall. Empowering mothers will aid in the development of villages, thereby realizing the equitable distribution of prosperity.

Keywords: Business Plan, Majelis Taklim, Empowerment**Abstrak**

Business plan adalah dokumen penting yang digunakan untuk audiens eksternal serta audiens internal perusahaan. Misalnya, rencana bisnis digunakan untuk menarik investasi, maka perusahaan harus bisa menjabarkan rencananya tersebut untuk meyakinkan investor maupun kreditur. Meskipun sangat berguna untuk bisnis baru, setiap perusahaan harus memiliki business plan. Idealnya, rencana tersebut ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk melihat apakah tujuan telah tercapai atau telah berubah dan berkembang. Pengabdian ini akan mengajarkan pembuatan Business Plan bagi mitra anggota Majelis Taklim karena pengetahuan tentang rencana usaha dapat mendukung mereka dalam mengembangkan bisnis sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga pada umumnya. Peningkatan kapasitas diri dari kaum ibu akan membantu desa berkembang sehingga pemerataan kesejahteraan dapat terwujud

Kata Kunci: Business Plan, Majelis Taklim, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Membuka usaha baru tidak terlepas dari rencana bisnis yang harus dibuat oleh pelaku bisnis. rencana bisnis harus ada walaupun secara sederhana disajikan. Namun wirausaha baru di negara kita banyak yang tidak mau, tidak mampu atau segan menulis rencana bisnis tersebut karena berbagai macam alasan. Perencanaan yang tidak tertulis pasti sudah ada rekayasa dalam pikiran yaitu tentang jawaban dari berbagai pertanyaan antara lain apakah usaha baru yang akan dibuka, mengapa memilih usaha tersebut, dimana lokasi tempat usaha, konsumen pemakai, sumber modal. Banyak wirausaha yang cenderung melaksanakan trial and error . dan apabila gagal akan beralih pada usaha yang lain. Suatu tantangan bagi setiap individu dalam masyarakat untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan, untuk menciptakan sebuah tatanan kehidupan yang seimbang. Masyarakat harus mencoba untuk berbuat dan berfikir kreatif dalam menciptakan peluang usaha. Kreatifitas yang dimiliki, diharapkan dapat membantu diri sendiri untuk hidup mandiri sehingga tidak bergantung pada orang lain maupun pemerintah. Melalui keluarga, pemerintah dan swasta dapat membantu mengentaskan kemiskinan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia (sdm).

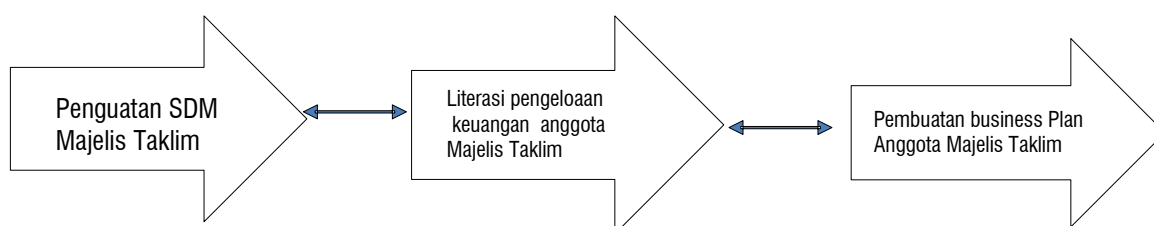
Business plan merupakan salah satu sarana sistematis dalam mempertajam ide bisnis yang lebih terencana dan sistematis. Melalui pendekatan-pendekatan standar business plan, akan diketahui siapa saja pasar atau konsumen potensial, bagaimana proses pemasarannya, serta bagaimana proses operasional dari bisnis yang sedang dijalani. Pada perencanaan finansial, akan diketahui bagaimana pemasukan dan pengeluaran yang paling optimal. Perencanaan usaha (business plan) merupakan suatu dokumen yang menyatakan keyakinan akan kemampuan sebuah bisnis untuk menjual barang atau jasa dengan menghasilkan keuntungan yang memuaskan dan menarik bagi penyandang dana. Perencanaan usaha akan membuat kita dapat melihat dengan jelas apakah usaha yang dijalankan nanti memiliki prospek keberhasilan yang tinggi dan juga harus bisa menyakinkan orang lain tidak akan merugi bila melakukan kerjasama. Perencanaan usaha juga harus didasarkan pada kebutuhan masyarakat akan adanya barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut, sehingga perencanaan usaha harus berbasis pada permintaan pasar.

Kaum ibu rumah tangga dan pemuda remaja putri merupakan bagian yang tak bisa terpisahkan dalam pembangunan ekonomi bangsa (Hunt and Samman, 2016). Sehingga perlu untuk diberdayakan secara maksimal, dengan iberikan kemampuan untuk menjadi wirausahawan. Wirausahawan merupakan potensi pembangunan, yang sangatdibutuhkan dalam mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Salah satu cara berwirausaha adalah terlebih dahulu kita harus memiliki jiwa berwirausaha dan mempunyai motivasi untuk berwirausaha, untuk itu perlu adanya program pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan adalah kunci pengembangan usaha untuk mampu merencanakan, menciptakan dan melaksanakan satu program kegiatan usaha. Situs pengabdian internasional kami kali ini berada di daerah Gombak Malaysia. Gombak merupakan sebuah daerah/distrik di negeri Selangor Darul Ehsan. Daerah Gombak merupakan daerah termuda yang terbentuk di Selangor, daerah ini dulunya merupakan wilayah Kuala Lumpur yang telah dimekarkan menjadi daerah Gombak pada 1 Februari 1974. Daerah Gombak berbatasan dengan daerah Hulu Selangor di sebelah utara, daerah Kuala Selangor disebelah barat, daerah Petaling dan Kuala Lumpur di sebelah selatan, negeri Pahang Darul Makmur di sebelah timur dan daerah Hulu Langat di sebelah tenggara.

Kaum ibu yang tergabung ibu-ibu pengajian Suaru Al Ukhuwah Gombak Kuala Lumpur, yang diketuai oleh Prof. Maizirwan Mel menyatakan bahwa anggota yang terlibat dalam kelompok majelis taklim memiliki potensi yang cukup besar, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang ada. Ketelibatannya dalam program pembangunan seperti penguatan ekonomi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia diharapkan dapat terwujud. Berbagai kegiatan majelis taklim biasa mereka lakukan diantaranya kajian tentang kewirausahaan, pelatihan pembuatan aneka masakan serta berbagai kegiatan sosial lainnya disamping kegiatan keagamaan. Berdasarkan survey pendahuluan, kebanyakan dari mereka masih berfikir bahwa menjadi seorang wirausahawan memiliki resiko yang tinggi sehingga mereka takut untuk memulai berusaha. Banyak dari mereka takut mengalami kerugian dan menjadi bangkrut dan lain sebagainya. Ada juga yang ingin berusaha tapi masih kurang dalam hal keterampilan maupun kemampuan manajerial.

Diakui oleh anggota kelompok majelis taklim ini waktu kami melakukan survey lapangan sebelumnya bahwa mereka belum memiliki keberanian untuk memulai usaha disamping karena keterbatasan modal, hal lain yang menjadi kendala adalah minimnya pengetahuan mereka tentang perencanaan usaha yang matang sehingga usaha mereka kelak dapat berkelanjutan. Olehnya itu tim pengabdian pada kegiatan kali ini akan mengajarkan cara berwirausaha dan membuat business plan sederhana yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan bisnis mereka kelak. Karena dari penuturan beberapa anggota mitra mereka antusias untuk memulai bisnis. Berdasarkan survey pendahuluan yang kami lakukan dan diskusi dengan kelompok majelis taklim tergambar beberapa masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan tema pengabdian kami diantaranya:

1. Masih lemahnya sumber daya anggota mitra baik dari segi keterampilan merencanakan usaha yang baik
2. Keterampilan untuk berbisnis masih minim begitu juga dengan tata Kelola bisnis sehingga mereka agak sulit untuk memulai berbisnis.



Gambar. 1 Road Map Pengabdian

Dari uraian permasalahan yang kami kemukakan di atas maka ada beberapa solusi yang kami tawarkan kepada mitra:

Tabel. 1 Solusi Pengabdian

Masalah	solusi	Target pencapaian
SDM mitra yang lemah di bidang bisnis	Seminar mengenai penguatan kompetensi SDM	Meningkatnya kapasitas SDM 70%
Keterampilan yang rendah dibidang administrasi busines plan	Pelatihan pembuatan business plan	Mampu membuat business plan sendiri 80%

METODE

Adapun metode penyelesaian masalah yang akan ditawarkan dalam kegiatan kali ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan seminar peningkatan kapabilitas SDM mitra
2. Melakukan penyuluhan mengenai cara pembuatan business plan sederhana yang dapat diaplikasikan oleh anggota

Ada beberapa pendekatan yang kami lakukan dalam pengabdian ini diantaranya seminar, pelatihan dan pendampingan selama kurun waktu pengabdian bergulir, harapan kami metode yang digunakan dapat memudahkan mitra memahami materi dan dapat mengaplikasikan dalam kegiatan bisnis mereka kelak. Program pengabdian kami ini akan kami evaluasi dengan beberapa tahapan seperti table dibawah ini:

Tabel. 2 Kriteria Evaluasi

Komponen Evaluasi	Sub Komponen	Kriteria Evaluasi
Latar Belakang	Kebijakan	Adanya kebijakan PKM internal dari kampus
	Sasaran	Adanya tujuan yang ingin dicapai UMI melalui LPkM
	Tujuan	Adanya mitra sasaran yang jelas dalam kegiatan PKM
	Kebutuhan	Adanya analisa kebutuhan program yang sesuai dan madisepakati antara pihak kampus dan masyarakat sasaran
Input Masukan	Kesiapan Tim Pengabdi	Adanya analisa antara potensi SDM yang ada baik dari unsur perguruan tinggi dan masyarakat, dituangkan dalam bentuk struktur kerja.
	Kesiapan Masyarakat Mitra	Adanya kesiapan masyarakat untuk mengikuti program kerja tim PKM dari hasil FGD dengan mitra sasaran.
Proses	Terlaksananya keseluruhan program yang telah direncanakan	Seluruh program terlaksana capaian secara berkala.
	Keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam pelaksanaan program	Unsur masyarakat ikut berperan serta secara aktif yang ditunjukkan dengan foto-foto kegiatan
Produk	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang penyiapan business plan bagi berkembangnya bisnis yang berkelanjutan.	Terdapat peningkatan pemahaman membuat business plan bagi mitra

Adapun ringkasan kegiatan kami selama pengabdian dilokasi akan kami uraikan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan kelompok mitra kelompok mitra di Kuala Lumpur Malaysia
- b. Setelah mendapat persetujuan dari kelompok mitra kami melakukan koordinasi untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan

- c. Kemudian kami akan melakukan penyuluhan, beriteraksi dengan mitra dalam bentuk simulasi dan mengajarkan cara bagaimana akuntansi pengelolaan dana desa.
- d. Sebelum melakukan pelatihan kami akan lakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman mereka tentang sistem informasi akuntansi
- e. Setelah pelatihan dan pendampingan kami akan lakukan lagi pos tes untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan mereka tentang materi yang diajarkan.

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk tim dengan melibatkan berbagai bidang keilmuan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra ibu-ibu anggota surau Al Ukhuwah Gombak Kuala Lumpur. Tim yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel. 3 Nama dan Bidang Keilmuan Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Andi Nurwanah, SE,M.Si,Ak.CA	Ketua	Akuntansi Keuangan dan Perpajakan	FEB UMI	8
2	Dr.Tenriwaru,SE.M.Si. Ak.CA	Anggota 1	Akuntansi keuangan, Kewirausahaan dan Akuntansi Sosial	FEB UMI	6
3	Muh. Haerdiyansyah Syahnur, ST, MM	Anggota 2	Manajemen Informatika dan Sumber Daya Manusia	FEB UMI	6
4	Muh Ryamizard Kamase	Mahasiswa 1	Akuntansi	FEB UMI	4
5	Nudina	Mahasiswa 2	Akuntansi	FEB UMI	4

Peserta/Partisipasi Masyarakat Sasaran

Peserta yang terdaftar sebanyak 25 orang, tetapi yang menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan sebanyak 18 orang. Dari keseluruhan peserta 45% telah memiliki usaha, sekitar 20% belum memiliki usaha tapi sudah mempunyai rencana, dan sisanya belum memiliki usaha dan belum memiliki rencana. Lokasi pengabdian ini di masjid apartemen para anggota surau karena mereka menjadikan tempat ini sebagai basis pertemuan rutin. Mereka berkumpul biasanya membahas berbagai hal, bukan hanya persoalan ibadah tapi juga ukhuwah diantara mereka. Kemudian secara berkala mereka juga belajar tentang bisnis dan keterampilan yang bisa dikemabangkan menajdi lahan pencaharian mereka. Seperti yang memiliki bisnis itu rata-rata mereka memiliki bisnis kuliner, laundry dan agen travel serta jualan pakaian online.



Gambar 2: Memberi materi kepada Mitra



Gambar 3: Diskusi mengenai Materi



Gambar 4: Praktek membuat rencana bisnis



Gambar 5 Foto bersama anggota mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan PKM ini anggota mitra jika memiliki pemahaman dan keterampilan tersebut, usaha yang dijalankan akan lebih fokus dan terarah dan terbukanya kesempatan untuk mendapatkan akses sumber pendanaan eksternal. Hal ini akan menunjang kekuatan ekonomi rakyat yang semakin kokoh di masa depan karena usaha-usaha kecil ini memiliki harapan untuk berkembang menjadi lebih besar. Maka tujuan yang akan dicapai dalam program ini adalah bagaimana memberikan pemahaman dan meningkatkan ketrampilan para anggota mitra yang tergabung dalam kegiatan PKM ini agar memiliki kemampuan tentang praktik menyusun perencanaan usaha dan anggaran yang akan diterapkan pada usahanya, sehingga diharapkan memiliki pedoman secara tertulis sebagai peta dan rencana aksi dalam menjalankan usahanya.

Ada beberapa alasan penting mengapa orang menyusun perencanaan usaha:

1. Bisnis Layak Dan Menguntungkan

Perencanaan usaha akan membuat kita dapat melihat dengan jelas apakah usaha yang dijalankan nanti memiliki keberhasilan yang tinggi dan juga harus bisa menyakinkan orang lain tidak akan merugi bila melakukan kerjasama.

2. Mendapatkan Pembiayaan Bank

Dengan adanya perencanaan usaha yang jelas akan memudahkan kita untuk mencari bantuan kerjasama dari berbagai pihak karena didalam perencanaan usaha menunjukkan aspek keuangan, dan aspek pemasaran yang hal tersebut akan memudahkan kita mendapat dukungan berupa pinjaman melalui bank

3. Mendapatkan Dana Investasi

Perencanaan usaha yang jelas juga memungkinkan kita untuk mendapatkan pinjaman melalui pihak-pihak lain yang potensial yang akan mendukung pemenuhan investasi usaha kita.

4. Menjalin Kerjasama

Mengatur dan membentuk kerjasama dengan perusahaan- perusahaan lain yang sudah ada dan saling menguntungkan misalnya dari para produsen yang dapat diharapkan memasok barang buat perusahaan anda.

5. Mendapatkan Kontrak Besar

Perencanaan yang baik menarik minat perusahaan- perusahaan yang lebih besar memberi pekerjaan atau kontrak yang dapat dikerjakan oleh perusahaan anda.

6. Mendapatkan Tenaga Kerja Inti

Perencanaan yang baik mengundang orang-orang tertentu yang potensial atau mempunyai keahlian untuk bergabung bekerja sama dengan anda. Mungkin saja anda memerlukan orang-orang yang mempunyai kemampuan untuk menduduki posisi kunci dalam perusahaan anda namun anda harus berhati-hati menerima orang-orang tertentu yang dapat pula menjerumuskan perusahaan anda yang baru berdiri

7. Untuk Memotivasi dan Fokus

Perencanaan yang baik menjamin adanya perhatian yang fokus pada tujuan dari berbagai personil yang ada dalam perusahaan. Sebab sebuah perusahaan akan bertumbuh makin lama makin kompleks sehingga business plan menjadi komponen yang sangat penting bagi setiap orang untuk tetap berpijak pada arah yang benar.

Pengabdian yang kami lakukan memberikan solusi yang akan diberikan atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta adalah dengan membekali peserta dengan ketrampilan dan pengetahuan dalam menyusun rencana bisnis yang inovatif, komprehensif dan terintegratif. Suatu rencana bisnis yang disusun dengan mempertimbangkan berbagai faktor mikro-makro, internal-eksternal. Anteseden tersebut kemudian dibuat secara terperinci dalam rencana bisnis pada level : 1) strategi (strategic business plan); kemudian 2) model bisnis (strategic business tactic); dan 3) rencana aksi atau program (strategic business action) (Casadesus-Masanell & Ricart, 2010).



Gambar 2: Alur Penerapan Rencana Bisnis

KESIMPULAN

Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu. Dengan modal yang tidak besar, pelaku usaha kecil yang tergabung sebagai mitra pengabdian dapat menjalankan bisnisnya karena biasanya mereka lebih paham kebutuhan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahan baku yang diperoleh dari lingkungan terdekat atau produsen lokal. Hal ini memberi keuntungan bagi masyarakat setempat yang menjadi konsumen.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat kami berikan dalam pengabdian kali ini :

1. Hendaknya para mitra selalu meningkatkan kemampuan teknis yang berkaitan dengan pengembangan bisnis
2. Agar kiranya mereka bisa aktif dalam berbagai pelatihan ataupun mengupayakan kegiatan peningkatan kemampuan teknis yang bermanfaat bagi pengembangan usaha di masa yang akan datang.

Dukungan finansial dan teknis oleh instansi yang terakut dan ini membutuhkan uluran tangan pemerintah setempat serta pihak yang berkompeten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Badan Wakaf UMI atas dana yang telah diberikan kepada kami untuk pelaksanaan kegiatan PKM Internasional tahun 2023, terima kasih kepada Rektor dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LpKM) UMI atas segala arahan yang diberikan, Kolaborasi ini adalah suatu kehormatan bagi kami, dan kami berharap bahwa hasil kerja sama ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan bidang ilmu yang relevan. Terima kasih sekali lagi atas kesempatan ini, kami sangat menghargainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asad, A., Hameed, W. U., Irfan, M., Jiang, J., & Naveed, R. T. (2020). *The Contribution of Microfinance Institutes in Women-Empowerment and role of Vulnerability*. *Rev. Argent. Clín. Psicol*, 223-238.
- Bangs, Jr. David H. 1995. *Pedoman Langkah Awal menjalankan Usaha*, Jakarta: Erlangga
- Casadesus-Masanell, R., & Ricart, J. E. (2010). *From Strategy to Business Models and onto Tactics*
- Hunt, A., & Samman, E. (2016). *Women's economic empowerment: navigating enablers and constraints*, Overseas Development Institute. London. Retrieved from: [https://www.odi.org/sites/odi.org.uk/files/resou](https://www.odi.org/sites/odi.org.uk/files/resourc e-documents/10683)